

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Artinya semakin tinggi nilai kepemilikan institusional maka semakin tinggi nilai kualitas laba, dan semakin rendah nilai kepemilikan institusional maka semakin rendah nilai kualitas laba.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Artinya semakin tinggi nilai kepemilikan manajerial maka semakin tinggi nilai kualitas laba, dan semakin rendah nilai kepemilikan manajerial maka semakin rendah nilai kualitas laba.
3. Kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Artinya semakin tinggi nilai kepemilikan publik maka semakin tinggi nilai kualitas laba, dan semakin rendah nilai kepemilikan publik maka semakin rendah nilai kualitas laba.
4. Intensitas modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Artinya semakin tinggi nilai intensitas modal maka semakin tinggi nilai kualitas laba, dan semakin rendah nilai intensitas modal maka semakin rendah nilai kualitas laba.
5. Kebijakan investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba. Artinya semakin tinggi tingkat kebijakan investasi maka semakin rendah nilai kualitas laba, dan semakin rendah tingkat kebijakan investasi maka semakin tinggi nilai kualitas laba.
6. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Artinya semakin tinggi nilai pertumbuhan penjualan maka semakin tinggi nilai kualitas laba, dan semakin rendah nilai pertumbuhan penjualan maka semakin rendah nilai kualitas laba.

7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *goodness of fit* (Uji F) menghasilkan model fit. Nilai $F_{hitung} 6.205162 > F_{tabel} 2.15$ dengan nilai *prob* (*F-statistic*) $0.000000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya model layak sehingga digunakan untuk mengestimasi populasi.
8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil koefisien determinasi menghasilkan nilai *Adjust R-square* sebesar 0.866657, artinya 86,67% variasi kualitas laba dipengaruhi oleh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, intensitas modal, kebijakan investasi dan pertumbuhan penjualan. Sedangkan sisanya sebesar 13,33% kualitas laba dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang disarankan peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

- a. Berdasarkan hasil penelitian kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Maka disarankan bahwa perusahaan-perusahaan dapat meningkatkan kualitas laba mereka dengan meningkatkan kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional yang signifikan cenderung mendorong transparansi dalam laporan keuangan, memperbaiki kepercayaan investor, dan meningkatkan kualitas laba secara keseluruhan. Sebagai langkah praktis, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan keterlibatan dengan pemegang saham institusional melalui dialog aktif dan komunikasi yang lebih terbuka.
- b. Berdasarkan hasil penelitian kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Maka disarankan agar perusahaan-perusahaan mempertimbangkan kebijakan yang mendorong manajer untuk memiliki saham perusahaan. Kepemilikan manajerial yang signifikan dapat meningkatkan motivasi manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan demi keuntungan bersama dengan para pemegang saham. Dengan demikian, perusahaan dapat mengharapkan kualitas laba yang lebih baik,

seiring dengan manajer yang memiliki insentif yang kuat untuk mencapai kinerja yang optimal.

- c. Berdasarkan hasil penelitian kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Maka disarankan agar perusahaan-perusahaan mempertimbangkan untuk memperluas kepemilikan saham publik. Kepemilikan publik yang signifikan dapat mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja dan transparansi perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas laba. Dengan menjaga dan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham publik, perusahaan dapat diharapkan memperoleh manfaat jangka panjang dalam bentuk peningkatan investasi, akses ke modal, dan reputasi yang baik di pasar.
- d. Berdasarkan hasil penelitian intensitas modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Maka perusahaan-perusahaan sebaiknya memperhatikan alokasi yang efisien terhadap modalnya. Intensitas modal yang tinggi menunjukkan adanya investasi yang besar pada aset produktif, yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang stabil dan berkualitas.
- e. Berdasarkan hasil penelitian kebijakan investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba. Maka disarankan agar perusahaan-perusahaan memperhatikan kebijakan investasi dengan hati-hati karena kebijakan investasi yang kurang tepat dapat berdampak negatif dan signifikan terhadap kualitas laba. Kebijakan investasi yang tidak terarah atau berisiko tinggi dapat mengurangi efisiensi penggunaan modal, mengakibatkan laba yang tidak stabil, dan akhirnya menurunkan kualitas laba perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan diharapkan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap risiko dan potensi keuntungan dari setiap kebijakan investasi yang diambil, serta mempertimbangkan keseimbangan antara pertumbuhan jangka panjang dan stabilitas laba.
- f. Berdasarkan hasil penelitian pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Maka disarankan agar perusahaan-

perusahaan memperhatikan pertumbuhan penjualan sebagai faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Pertumbuhan penjualan yang stabil dan berkelanjutan dapat mencerminkan kinerja operasional yang baik, peningkatan pangsa pasar, dan keunggulan kompetitif perusahaan. Dengan demikian, manajemen perusahaan diharapkan untuk fokus pada strategi pertumbuhan yang efektif, seperti pengembangan produk, penetrasi pasar baru, atau peningkatan layanan pelanggan, untuk meningkatkan kualitas laba secara keseluruhan.

2. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan untuk para investor agar dapat melakukan pengambilan keputusan investasi dengan melihat kualitas laba dari suatu perusahaan apakah perusahaan tersebut memiliki kualitas yang baik atau kurang baik, bukan hanya melihat besaran laba yang dilaporkan oleh perusahaan tersebut. Dengan mempertimbangkan pula kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, intensitas modal, kebijakan investasi dan pertumbuhan penjualan suatu perusahaan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil koefisien determinasi sebesar 0.866657 atau 86,67%. Maka masih terdapat 13,33% kualitas laba yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain, seperti konservatisme akuntansi, kebijakan utang, kebijakan dividen, komite audit, komisaris independen, profitabilitas, dan lain-lain. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan lebih memperkuat hasil penelitian ini sebagai perbaikan atas penelitian yang telah dilakukan saat ini dengan memperluas objek penelitian, dapat menggunakan jenis perusahaan yang berbeda dan menambah periode penelitian.